



Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa

Richo Elfrizal Sabda Ar Rahman¹, Waspodo Tjipto Subroto²

¹ Universitas Negeri Surabaya, Richo.18047@mhs.unesa.ac.id

² Universitas Negeri Surabaya, waspodosubroto@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini menjelaskan pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik analisis *purposive sampling*, dimana penentuan populasi memiliki beberapa pertimbangan. Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti memilih populasi sebanyak 62 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi 2018. Penelitian ini menggunakan data sumber pertama melalui kuesioner yang diberikan kepada responden. Penelitian ini memakai analisis regresi berganda sebagai teknik analisis datanya. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat secara positif dan parsial serta adanya pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi secara simultan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa.

Kata Kunci: Motivasi, Pengetahuan, Minat Berinvestasi.

Abstract

The purpose of this study explains the influence of motivation and knowledge on investment interests in the capital market among students of the Economic Education Study Program, at Universitas Negeri Surabaya. The research sampling technique uses purposive sampling analysis techniques, where population determination has several considerations. Based on these criteria, researchers selected a population of 62 students from the 2018 economic education study program. This study used the first source data through a questionnaire given to respondents. This study used multiple regression analysis as a research method. The results showed that there was an influence of motivation and knowledge on interests positively and partially as well as the influence of motivation and knowledge on investment interests simultaneously in students of the Economic Education Study Program.

Keywords: Motivation, Knowledge, Investment Interest.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi komunikasi pada perekonomian yang terus berkembang, khususnya dalam dunia bisnis. Ada banyak perusahaan yang didirikan dengan teknologi komunikasi. Kemajuan dunia usaha yang semakin maju mempengaruhi perlombaan bisnis antar industri. Hal ini menuntut perusahaan untuk mengembangkan strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Salah satunya dengan berinvestasi. Adanya kemajuan teknologi dapat memudahkan bagi investor untuk berinvestasi di pasar modal.

Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian negara. Kegiatan ekonomi dan keuangan dari pertukaran modal saling terkait. Pasar modal adalah sumber pembiayaan bagi

pemerintah atau swasta ketika menerbitkan obligasi dan menjualnya kepada masyarakat umum (Nasution, 2015). Perusahaan yang memerlukan modal dapat menerbitkan saham atau obligasi dan mendagangkan kepada masyarakat melalui pasar modal. Melalui pasar modal yang berkembang pesat diiringi dengan teknologi memudahkan transaksi antara perusahaan dan calon investor.

Perkembangan teknologi saat ini membuat investor dapat dengan mudah memilih cara berinvestasi. Jenis dan cara berinvestasi dapat dicari di media internet. Media internet memberikan informasi yang begitu melimpah tentang jenis dan cara berinvestasi. Investasi merupakan alternatif untuk menghasilkan keuntungan yang efektif. Investasi dapat dilakukan dengan beragam cara, termasuk investasi nyata dan investasi tidak realistis (Andriani, 2019). Investasi adalah kegiatan menginvestasikan asset untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Fridana & Asandimitra, 2020). Menurut Gursida et al (2018) komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Berinvestasi di pasar saham telah menjadi jenis investasi yang paling populer. Pendirian bursa efek Indonesia telah membuat investasi lebih mudah diakses oleh masyarakat umum. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah meningkatkan finansialnya.

Berinvestasi memungkinkan tujuan dan aspirasi masyarakat untuk gaya hidup mandiri terwujud secara finansial. Banyak orang telah memutuskan untuk berinvestasi tetapi tidak dapat menyelesaikan prosesnya karena beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang investasi. Bagi investor pemula, pemahaman dan pengetahuan tentang pasar modal akan sangat berharga. Dengan tambahan pengetahuan dan pemahaman, akan investasi dapat membantu investor baru menghindari praktik investasi yang berisiko (Witakusuma et al., 2018). Aktivitas Investasi dalam sektor keuangan adalah kegiatan modal penanaman agar mendapatkan keuntungan. Jika dibandingkan dengan negara lain yang masyarakatnya sudah terbiasa berinvestasi. Berinvestasi di Indonesia merupakan pengalaman baru bagi masyarakat Indonesia. Keinginan untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia masih rendah. Keinginan untuk melakukan investasi besar bermula dari kurangnya pengetahuan tentang investasi di pasar saham (Merawati & Putra, 2015).

Pengetahuan dasar investasi dapat mencegah risiko investasi yang tidak masuk akal, pembohongan dan kehilangan, sehingga pengetahuan dasar investasi sangat penting terutama untuk calon investor. Berinvestasi di pasar modal memerlukan pemahaman pasar yang menyeluruh, serta kesadaran menyeluruh terhadap lingkungan bisnis untuk mengevaluasi sekuritas yang akan dibeli (Hidayat et al., 2019). Untuk produk investasi ekuitas. Untuk meminimalkan kerugian saat berinvestasi di pasar saham, penting untuk memahami sifat dari investasi tersebut.

Indonesia merupakan negara yang berorientasi finansial bagi masyarakat, biasanya bersifat jangka pendek atau bersifat menabung (*save*). Jika dibandingkan dengan negara maju, perusahaan (investasi) cenderung melakukan investasi. Oleh karena itu, pengetahuan investasi perlu diperkenalkan sejak dini agar dapat mengubah pola di masyarakat, dan kebiasaan berinvestasi menabung hanya dapat ditemukan pada gerakan investasi bank tabungan dan perusahaan investasi. (Badriatin et al., 2019).

Edukasi tentang pasar modal penting dilakukan dikarenakan hal ini dapat meningkatkan jumlah peminat untuk berinvestasi pada pasar modal. Masyarakat Indonesia memiliki kesadaran

yang rendah akan investasi. Padahal, investasi adalah penggerak utama pertumbuhan nasional. Semakin banyaknya peminat investasi, dapat semakin memajukan dunia usaha. Dunia usaha yang maju tentunya akan berdampak positif bagi perekonomian negara. Namun, sebagian masyarakat Indonesia belum terbiasa berinvestasi di pasar modal. Orang percaya bahwa saham, pasar modal dan pasar saham adalah hal yang kompleks, mahal dan berbahaya. Untuk itulah BEI meluncurkan kampanye bertajuk "Yuk Nabung Saham". Aksi Ayo Menabung Saham adalah sebuah proyek yang mencoba memajukan kesadaran masyarakat untuk berinvestasi di pasar saham melalui saham atau *investment trust*. Kampanye ini berniat untuk memperbaiki kesadaran masyarakat akan investasi yang dianggap rumit, mahal dan berbahaya (Adiguna, 2018).

Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan berbagai universitas membangun galeri investasi. Galeri Investasi didirikan sebagai sarana untuk menarik investor baru dari komunitas mahasiswa. Mahasiswa merupakan calon investor muda yang sangat menarik karena mereka mendapatkan ilmu investasi semenjak kuliah (Merawati & Putra, 2015). Didirikannya galeri investasi berfokus pada sosialisasi, pendidikan dan bagaimana mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari ke kelas mereka dan membantu kegiatan penelitian mereka. Minat mahasiswa dalam berinvestasi memerlukan langkah awal untuk memunculkan minat tersebut. (Hidayat et al., 2019).

Sejak didirikannya galeri investasi membuat minat mahasiswa akan investasi cukup tinggi walaupun sebagian besar mahasiswa belum memiliki penghasilan tetap. Dengan melalui galeri investasi dan seminar mengenai investasi dapat mempermudah mahasiswa untuk berinvestasi dan dengan adanya seminar mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup sebelum memasuki pasar modal. Siswa dapat berinvestasi di satu bidang pasar modal untuk keuangan yang lebih baik. Dikarenakan beberapa faktor dapat membuat mahasiswa enggan untuk berinvestasi.

Pendanaan kerap menjadi rintangan terbesar bagi mahasiswa yang ingin berinvestasi bagi mahasiswa yang menerima uang dari keluarganya. Pendanaan mahasiswa dapat diberikan dalam berbagai cara, seperti (1) pemberian orang tua, (2) beasiswa, (3) gratifikasi, (4) pemasukan pribadi. Bagi mahasiswa mengelola keuangan pribadi menjadi hal yang sulit dikarenakan fenomena perilaku konsumtif yang berkembang. Banyak masalah termasuk kekurangan kebutuhan, pembentukan sistem perbankan swasta, mengejar gaya hidup sehat dan konsumsi makanan yang tidak sehat. (Suryanto, 2017).

Motivasi adalah kekuatan dari dalam diri yang bersifat tidak pernah berakhir dan berfluktuasi yang dapat membuat individu melakukan tindakan-tindakan yang untuk mencapai tujuannya dan tetap tertarik dengan kegiatan tersebut. Menurut Abraham Maslow (H. Maslow, 2017) sesuatu yang bersifat konstan (tetap), tidak pernah berakhir, berfluktuasi dan bersifat kompleks, dan hal itu kebanyakan merupakan karakteristik universal pada setiap kegiatan organisme. Berinvestasi dapat dipengaruhi oleh lingkungan teman dan tetangga, karena interaksi dapat memotivasi seseorang untuk berinvestasi. Pengetahuan investasi dapat diperoleh dari lembaga formal seperti universitas atau lembaga informal seperti kursus pelatihan. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan Sari et al., (2021) pada masa pandemi covid-19 mengungkapkan bahwa motivasi berpengaruh secara positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Pengetahuan adalah fakta yang terdapat dalam pikiran individu yang apabila dilakukan dapat

memenuhi kinerja guna mencapai tujuan. Dengan adanya pengetahuan membuat individu semakin yakin dalam mengambil keputusan dan dapat membedakan kebenaran dan kesalahan. Menurut Jhon W. Santrock (2008) proses memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama.

Pengetahuan mengenai investasi di pasar saham telah disebarluaskan kepada masyarakat di seluruh dunia, khususnya mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Investasi Kursus mengeksplorasi berbagai aspek, mulai dari pengembalian, metode pengambilan keputusan, hambatan hingga tantangan yang dihadapi investor. Menurut Pajar (2017) mahasiswa perlu dibimbing untuk belajar investasi sejak dini. Dengan begitu, mereka dapat mengatur keuangannya dengan baik dan menyiapkan stabilitas keuangan nantinya.

Mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis khususnya jurusan pendidikan ekonomi memiliki program mata kuliah yang dirancang untuk memberikan pemahaman investasi salah satunya yakni mata kuliah lembaga keuangan dan pasar modal. Mahasiswa akan belajar tentang berbagai bentuk sekuritas dalam mata kuliah ini yang diperdagangkan di pasar modal berupa saham, obligasi, reksadana dan derivatif. Galeri disediakan untuk mendorong mahasiswa bekerja secara langsung dan mahasiswa dapat berinvestasi langsung di pasar modal. Seminar motivasi sering diselenggarakan guna menumbuhkan minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Malkan et al., (2021) yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 yang mengungkapkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan pada minat investasi saham mahasiswa.

Minat mahasiswa akan berinvestasi cukup besar ketika awal perkuliahan mengenai investasi tetapi dikarenakan beberapa faktor mahasiswa menjadi putus asa dalam berinvestasi. Beberapa faktor yang menghambat mahasiswa untuk berinvestasi: kurangnya sisa uang saku, kurangnya waktu untuk memantau transaksi, dan masih terbatasnya edukasi investasi. Sebagian besar mahasiswa juga gagal mengelola keuangan pribadinya dengan baik. Dalam hal pengelolaan keuangan pribadi, hanya sekitar 11% siswa yang termasuk kategori “baik”. (Rosyeni Rasyid, 2012). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa termotivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham.

Perbedaan penelitian ini dari penelitian yang sebelumnya selain objek penelitian yang memfokuskan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dan penelitian ini dilakukan di tengah pandemi Covid-19. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2020) investor akan tetap mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi di masa pandemi Covid-19 apabila setiap keputusan yang diambil investor telah melalui analisis dan perhitungan yang matang. Dalam berinvestasi diperlukan pengetahuan mengenai sektor apa yang dituju serta analisis fundamental agar tidak salah dalam berinvestasi.

METODE

Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Penentuan objek yang digunakan melalui pemilihan berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki subjek. Dalam penelitian ini, beberapa kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel adalah sebagai berikut: (1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018; (2) Telah lulus Mata Kuliah Lembaga Keuangan dan Pasar Modal. Sehingga objek yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya yakni sebanyak 62 mahasiswa.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara terstruktur berupa

angket, observasi, dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab serangkaian pertanyaan atau komentar tertulis ialah teknik kuisioner (Sugiyono, 2015). Alat penelitian yang digunakan berbentuk angket yang terdiri dari perangkat pernyataan yang telah ditulis sebelumnya, yang disusun secara sistematis untuk dijawab oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Maka dari itu, untuk mendapatkan data terkait Motivasi (X1), Pengetahuan (X2) dan Minat Investasi di Pasar Modal (Y) yang akan disempurnakan melalui instrumen untuk menjabarkan indikator setiap variabel yang berupa angket berisi beberapa pernyataan.

Variabel motivasi dapat diukur dengan 3 indikator menurut Widyastuti (2004) antara lain: motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang, timbulnya perasaan yang mengarah tingkah laku seseorang dan ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Untuk variabel Pengetahuan dapat diukur dengan 3 indikator menurut Kusmawati (2011) antara lain: pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) sedangkan untuk variabel minat investasi di pasar modal dapat diukur dengan 3 indikator menurut Kusmawati (2011) antara lain: keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh mengenai investasi dan mencoba terjun langsung dalam dunia investasi.

Untuk mengetahui alat yang digunakan sudah memadai atau tidak dalam penelitian, maka perlu dilakukan pengetesan alat dari uji validitas sampai uji reliabilitas untuk menilai validitas dan reliabilitas alat penelitian yang dipakai dalam kuisioner. Menganalisis kecenderungan dari jawaban responden masing-masing variabel berdasarkan skor rata-rata digunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Analisis regresi linier berganda digunakan selain analisis deskriptif untuk menguji dan menilai pengaruh antara faktor-faktor independen dan dependen, serta koefisien determinasi untuk memperkirakan besarnya pengaruh, serta pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji-f untuk melihat apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan.

Distribusi data faktor perancu adalah normal. Uji satu sampel *Klomogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05 dipakai dalam penelitian ini. Data normal > 0,05. Uji multikolinearitas dipakai untuk mendeteksi apakah variabel bebas bersifat multikolinier atau tidak. Menurut Ghozali (2011) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memahami apakah model regresi cocok dengan bentuk residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya. Homoskedastisitas terjadi ketika varians residual dari satu pengamatan dipindahkan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas terjadi ketika suatu pengamatan bergeser dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

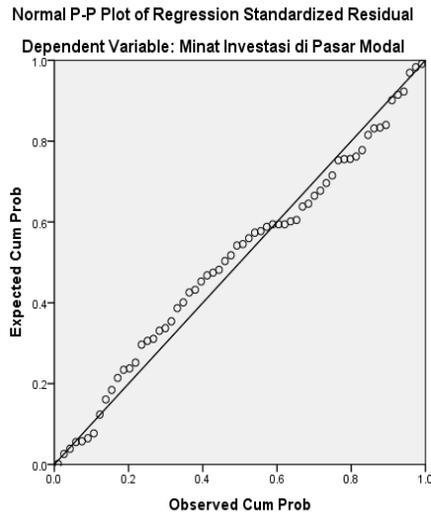
Hasil analisis deskriptif variabel motivasi (X1) memiliki rata-rata tertinggi 4,19 dan rata-rata terendah dengan nilai 3,63. Rata-rata variabel motivasi adalah 4,00. Untuk variabel motivasi investasi rata-rata pernyataan penilaian responden berada pada kelompok baik. Nilai rata-rata variabel pengetahuan (X2) tertinggi sebesar 4,56 dan nilai rata-rata terendah 3,97. Nilai rata-rata variabel pengetahuan adalah 4.21. Sebagaimana terlihat pada tabel 1, rata-rata pernyataan

penilaian responden untuk variabel pengetahuan investasi berada di kategori bagus. Nilai rata-rata variabel minat investasi (Y) di pasar modal tertinggi sebesar 4,29 dan nilai rata-rata terendah sebesar 3,84. Variabel Minat Investasi di Pasar Modal menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,07. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan variabel tingkat investasi pasar modal berkategori baik.

Tabel 1. Perhitungan Data Responden

Variabel	Rata-rata Min	Rata-rata Max	Mean Variabel
Motivasi	3,63	4,19	4,00
Pengetahuan	3,97	4,56	4,21
Minat Investasi	3,84	4,29	4,07

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Dasar Analisa Uji normalitas dengan P-Plot adalah jika titik-titik tersebut dekat atau mengikuti diagonal, maka residualnya berdistribusi normal. Apabila titik-titik berada tidak dekat dan menyebar diagonal, ini menunjukkan bahwa nilai residu biasanya tidak dipartisi (Janie, 2012). Data diatas berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

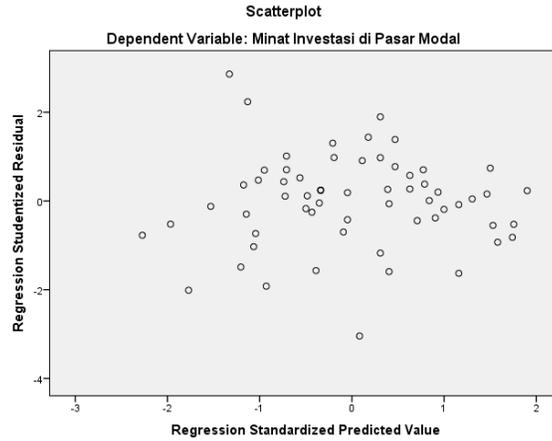
Tabel 2. Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients^a</i>		
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolera</i>	
	<i>n</i>	VIF
(Constant)		
Motivasi	0,617	1,622
Pengetahuan	0,617	1,622

a. *Dependent Variable:* Minat Investasi di Pasar Modal

Menurut Janie (2012) nilai toleransi > dari 0,1 dan VIF < dari 10 maka bisa dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Maka dapat dilihat pada tabel 2 penelitian ini tidak terindikasi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Janie (2012) dapat disimpulkan terdapat heteroskedastisitas jika titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak menyebar dan berpola namun jika titik-titik tersebut tersebar dan tidak memiliki pola. Maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dapat dilihat pada grafik penelitian ini tidak terdampak heteroskedastisitas karena grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik yang tersebar dan tidak berpola.

Analisis Regresi Berganda

Tujuan dari analisis regresi berganda adalah untuk menunjukkan apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki pengaruh satu sama lain (Janie, 2012). Aplikasi komputer SPSS 24 *for Windows* dipakai untuk melakukan analisis regresi berganda. Hasil dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>		
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>
(Constant)	-0,997	3,998
Motivasi	0,324	0,116
Pengetahuan	0,588	0,108

a. *Dependent Variable:* Minat Investasi di Pasar Modal

Persamaan regresinya adalah : $Y = -0,997 + 0,324X_1 + 0,588X_2$

Nilai konstanta -0,997 berarti apabila variabel motivasi (X1), pengetahuan (X2) terhadap minat investasi (Y), sama dengan nilai 0 maka variabel minat investasi (Y) akan tetap yaitu -

0,997. Nilai regresi sebesar 0,324 untuk variabel motivasi (X1) artinya peningkatan motivasi (X1) sebesar 1 bilangan, maka tingkat minat investasi (Y) mahasiswa meningkat sebesar 0,324 apabila variabel pengetahuan (X2) dianggap tetap. Nilai regresi pengetahuan (X2) sebesar 0,588 artinya apabila pengetahuan (X2) bertambah 1 bilangan maka, minat investasi (Y) mahasiswa meningkat sebesar 0,588, apabila variabel motivasi (X1) dianggap tetap.

Uji t

Uji-t dalam penelitian ini digunakan guna mengevaluasi apakah hasilnya signifikan. Variabel motivasi (X1) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel minat investasi pasar modal (Y) dan jika variabel pengetahuan (X2) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel minat investasi pasar modal (Y).

Tabel 4. Uji t

<i>Coefficients^a</i>		
Model	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
(Constant)	-0,249	0,804
Motivasi	2,800	0,007
Pengetahuan	5,441	0,000

a. *Dependent Variable:* Minat Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan Uji t diperoleh hasil sebagai berikut. Variabel motivasi (X1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung $(2,800) > t$ tabel $(2,00100)$, sehingga kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat pengaruh secara parsial motivasi (X1) terhadap variabel minat investasi di pasar modal (Y).

Variabel pengetahuan (X2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) $0,000 < 0,05$ dan t hitung $(5,441) > t$ tabel $(2,00100)$, Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, atau Pengetahuan (X2) berpengaruh kecil terhadap minat investasi di pasar modal (Y).

Uji F

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui banyaknya pengaruh motivasi (X1) dan pengetahuan (X2) berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal (Y) Uji F kemudian digunakan. Tabel 5 berikut menunjukkan hasil evaluasi hipotesis uji F.

Tabel 5. Uji F

<i>ANOVA^a</i>		
Model	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	45,650	0,000 ^b
Residual		
Total		

a. *Dependent Variable:* Minat Investasi di Pasar Modal
 b. *Predictors:* (Constant), Pengetahuan, Motivasi

Uji F ditujukan untuk mengetahui berpengaruh atau tidak berpengaruh secara serempak antara variabel X dan Y dengan menghitung nilai sig. $< 0,05$ atau jika F hitung $> F$ tabel. Hasil

analisis statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai f hitung $(45,650) > f$ tabel $(3,150)$. Ketika motivasi (X1) dan pengetahuan (X2) digabungkan, hasilnya adalah memiliki dampak yang menguntungkan terhadap minat investasi pasar modal (Y). Kesimpulannya motivasi (X1) dan pengetahuan (X2) mempunyai pengaruh sekaligus terhadap minat investasi di pasar modal (Y).

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis faktor dilakukan untuk mengukur persentase pengaruh motivasi (X1) dan pengetahuan (X2) terhadap minat investasi di pasar modal (Y) maka dari perhitungan analisis SPSS versi 24. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>			
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,779 ^a	0,607	0,594

a. *Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi*
 b. *Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal*

Pada tabel nilai *Adjusted R square* 0,594. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 59,4% Minat investasi di pasar modal pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Unesa dipengaruhi oleh motivasi (X1), pengetahuan (X2) terhadap minat investasi di pasar modal (Y), sedangkan $(100 - 59,4\% = 40,6\%)$ dijelaskan oleh variabel lain.

Pengaruh Motivasi (X1) terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi unesa melalui pengedaran kuisioner terhadap 62 orang responden untuk memvisualisasikan dampak motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa.

Persamaan yang diperoleh dengan analisis regresi linier berganda $Y = -0,997 + 0,324 (X1)$ angka memiliki nilai konstanta $-0,997$ berarti bahwa apabila variabel motivasi (X1) terhadap minat investasi (Y), sama dengan 0 maka Minat Investasi tetap yaitu $-0,997$. Nilai negatif menunjukkan masih sedikitnya minat berinvestasi di pasar modal mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi masih kurang. Koefisien regresi variabel motivasi investasi (X1) sebesar 0,324 yang berarti jika motivasi (X1) meningkat 1 bilangan maka minat berinvestasi (Y) pada mahasiswa yang mengikuti program pendidikan ekonomi akan meningkat satu sebesar 0,324 apabila variabel pengetahuan (X2) dianggap tetap.

Motivasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Terlihat pada nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung $(2,800) > t$ tabel $(2,00100)$, maka dari penelitian yang dilakukan menyatakan motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.

Motivasi sering dipahami sebagai motivasi dan juga dapat dipahami sebagai antusiasme. Motivasi adalah dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu (Maulida & FW Pospos, 2021). Menurut kusmawati (dalam Yuliati et al., 2020) motivasi didefinisikan proses

penentuan intensitas dan tujuan seseorang, dimulai dengan keinginan yang ditawarkan oleh ketekunan dalam mencapai tujuan dan dibantu oleh kemauan, psikologi, dan pendidikan yang diberikan oleh berbagai sumber.

Hasil dari penelitian terdapat pengaruh secara parsial antara variabel motivasi terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini sependapat dengan Riyadi (2016b) menunjukkan bahwa informasi investasi mempengaruhi minat investasi individu. Variabel tingkat investasi berpengaruh cukup besar terhadap motivasi. Individu bertindak ketika mereka tertarik, sehingga mereka termotivasi secara alami. Menurut hasil penelitian Siwi & Meirini, (2021) Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi pada mahasiswa dan variabel lain yakni modal investasi dan teknologi yang memadai berpengaruh secara positif dan signifikan. Menurut Amrul & Wardah (2021) motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram. Sedangkan menurut Burhanudin (2021) Pengetahuan investasi menunjukkan koefisien motivasi investasi dan modal investasi minimal yang positif dan tidak signifikan, sedangkan variabel pengembalian investasi positif dan signifikan.

Pengaruh Pengetahuan (X2) terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Y)

Persamaan yang diperoleh dari analisis regresi berganda $Y = -0,997 + 0,588 (X2)$ nilai konstan untuk angka ini adalah 0,997. Artinya variabel pengetahuan (X2) sama dengan minat investasi (Y), sama dengan angka 0 maka variabel Pengetahuan tetap yaitu -0,997. Angka negatif menunjukkan bahwa mahasiswa masih kurang tertarik untuk berpartisipasi di pasar saham. Koefisien regresi sebesar 0,588 untuk variabel pengetahuan (X2) mengasumsikan variabel motivasi (X1) ketika pengetahuan (X2) meningkat satu satuan. Itu dianggap tetap.

Di pasar modal, pengetahuan berdampak pada minat investasi. Terlihat pada uji t memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $(5,441) > t$ tabel $(2,00100)$. Dari hasil penelitian yang dilakukan, pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi pasar modal.

Pengetahuan adalah pengetahuan dasar yang dimiliki seorang investor ketika berinvestasi. Variabel paling dasar dipakai untuk informasi investasi adalah pemahaman mengenai kondisi investasi, pemahaman tentang fundamental saham, toleransi risiko dan pertumbuhan investasi (Yuliati et al., 2020). Sedangkan menurut Kusmawati dalam (Jayengsari & Ramadhan, 2021) pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang harus diketahui saat berinvestasi. Indikator yang dipakai untuk pengetahuan adalah pemahaman konsep investasi, pengetahuan dasar tentang peringkat saham, tingkat bahaya investasi dan imbal hasil.

Hasil penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini sependapat dengan Merawati & Putra (2015) mengungkapkan bahwa kecenderungan siswa untuk berinvestasi di pasar saham dipengaruhi oleh pengetahuan dan kekayaan mereka. Sependapat dengan hasil penelitian Wijayanti (2015) yang menyatakan minat mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh promosi dan pengetahuan. Sedangkan Menurut Yenti & Azzara (2021), berdasarkan hasil penelitiannya, pengetahuan mahasiswa mengenai investasi (X1) terhadap minat investasi di galeri investasi berpengaruh secara parsial dan positif. Hasil penelitian ini pengetahuan investasi mahasiswa (X) berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada asset galeri secara parsial dan positif. Sedangkan menurut Nada (2021) menunjukkan bahwa manfaat investasi dan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi covid-19. Sedangkan variabel pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap

minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada masa pandemi covid-19.

Pengaruh Motivasi (X1) dan Pengetahuan (X2) terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Y)

Motivasi (X1) dan pengetahuan (X2) memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal, dibuktikan dengan uji F yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05 dan nilai f hitung $(45,650) > f$ tabel $(3,150)$ menunjukkan motivasi dan pengetahuan berpengaruh sinergis terhadap hasil investasi di pasar modal.

Besarnya kontribusi motivasi dan pengetahuan dalam mempengaruhi minat investasi di pasar modal dapat dilihat dengan nilai *Adjusted R square* 0,594 yang menunjukkan bahwa sebesar 59,4% minat investasi di pasar modal pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi Unesa, sedangkan $(100 - 59,4\% = 40,6\%)$ dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

Minat adalah dorongan disebabkan oleh ambisi untuk mengamati, membandingkan, dan meninjau kepentingan yang diperlukan (Widyastuti, 2004). Minat kerap kali faktor dalam pengambilan keputusan, terutama yang berhubungan dengan pekerjaan, kegemaran dan emosi lainnya. Secara umum, minat dapat membuat seseorang melakukan tindakan yang dapat mendukung mereka dalam apa yang penting bagi mereka. Namun, langkah untuk merealisasikan minat tersebut bergantung pada tingkat kemauan atau motivasi untuk berinvestasi. Misalnya, banyak mahasiswa yang mengatakan tertarik untuk berinvestasi, tetapi kehilangan semangat karena kendala yang mereka hadapi.

Hasil Penelitian ini motivasi (X1) dan pengetahuan (X2) mempunyai pengaruh sekaligus terhadap minat investasi di pasar modal (Y). Sependapat dengan Wulandari (2020) minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal dipengaruhi oleh motivasi dan pengetahuan berinvestasi. Sedangkan menurut Maulida & FW Pospos (2021) menjelaskan bahwa dari hasil uji statistik, Pengetahuan investasi memiliki dampak yang menguntungkan dan cukup besar terhadap pengembalian investasi pasar modal galeri investasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel minat investasi di pasar modal. Menurut Atmaja & Widoatmodjo (2021) persepsi risiko dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di masa pandemi covid-19.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditemukan implikasi penting yang berkaitan dengan minat mahasiswa, terutama pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Kedua instrumen yang diteliti pada penelitian ini antara lain motivasi dan pengetahuan dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan, bahwa motivasi mengenai investasi yang dimiliki oleh individu, baik itu investasi untuk kebutuhan masa kini atau investasi di masa depan, motivasi mampu meningkatkan keinginan untuk terjun langsung berinvestasi di pasar modal. Semakin besar motivasi individu maka semakin besar pula individu melakukan tindakan-tindakan untuk melakukan investasi di pasar modal. Begitu juga dengan pengetahuan mengenai investasi harus diketahui oleh seorang individu untuk meningkatkan keinginan sebelum terjun ke dalam dunia investasi. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki oleh seorang individu semakin percaya diri dengan keputusan investasinya dan

dapat menghindari dari kegagalan dalam berinvestasi.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi dan pengetahuan merupakan variabel penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menyumbangkan hasil yang mencoba mengungkapkan bahwasanya mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya memiliki motivasi yang tinggi dalam berinvestasi di pasar modal serta pengetahuan mengenai investasi yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

PENUTUP

Kesimpulan berdasarkan analisis data tentang pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap minat investasi di pasar modal terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unesa dapat disimpulkan yaitu: Terdapat pengaruh positif secara parsial motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya;) Terdapat pengaruh positif secara parsial pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya; Terdapat pengaruh positif secara simultan motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, R. S. (2018). Kampanye ‘ Yuk Nabung Saham ’ IDX Untuk Mengubah Mindset Saving Society menjadi Investing Society. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 93–99. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/jkom/article/view/3705/2417>
- Amrul, R., & Wardah, S. (2021). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *JBMA*, 10(07).
- Andriani, S. (2019). Minat Investasi Saham pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>
- Atmaja, D. W., & Widoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(3). <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13136>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Mujtahidin, F. W. (2019). *Capital Market Literation Program in Class*. 2(1), 24–29.
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswi di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>

- Ghozali. (2011). Tujuan Uji Normalitas. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang (p. 118).
- Gursida, H., Sari, P., Budiarti, A., Ozcan, A., Ali, K., Sari, D. R., Putri, R., Nurhasanah, S., Puri, P. A., Wilis, R. A., Purwaningsih, D., Sulistiyani, T., Sartika, U., Tambunan, D., Kewal, S. S., Hutami, R. P., Gumilang, R. C., Hidayat, R. R., NP Endang, M. G. W., ... Afriyeni, W. (2018). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2).
- H. Maslow, A. (2017). Motivation And Personality (Motivasi dan Kepribadian). In *Cantrik Pustaka*.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Janie, D. N. A. (2012). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. In *Cv. Wade Group*. Semarang University Press.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.35194/v1i2.1657>
- Jhon W. Santrock. (2008). Psikologi Pendidikan. *Prenada Media Group Lancet*.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2), 103–117.
- Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, & Noval. (2021). Pengaruh Pengetahuan tentang Pasar Modal Syariah terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>
- Maulida, D., & FW Pospos, A. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 22–41. <https://doi.org/10.32505/jii.v6i1.3019>
- Merawati, L. K., & Putra, I. P. M. J. S. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 10(2).
- Nada, D. Q. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu ...*, 3(2).
- Nasution, Y. S. J. (2015). Peranan Pasar Modal dalam Perekonomian Negara. *Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(1), 95–112.
- Pajar, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*. 210093.

- Riyadi, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). *Ekonomi Dan Bisnis*, 7.
- Rosyeni Rasyid. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Экономика Региона*, 1(September), 32.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1). <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>
- Siwi, G. R., & Meirini, D. (2021). Pengaruh Modal Investasi, Teknologi yang Memadai, dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.21274/sosebi.v1i1.4912>
- Sugiyono, P. D. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26). Bandung: CV Alfabeta, 1–334.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11–20.
- Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8564>
- Widyastuti, D. (2004). *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*.
- Wijayanti, R. (2015). *Pengaruh Modal Minimal Investasi, Promosi dan Pengetahuan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dinar di Gerai Dinar BMT Daarul Mustaqim Pekalongan*. IAIN Pekalongan.
- Witakusuma, G. E., Kurniawan, P. S., & Sujana, E. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Sebuah Tinjauan Empiris pada Investor Pemula). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(1), 87–98. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/20449>
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 0(0), 1–12. http://eprints.uad.ac.id/18004/1/NASKAH_PUBLIKASI_AYUN_WULANDARI.pdf
- Yenti, F., & Azzara, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Galeri Investasi Syariah IAIN Batusangkar. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 33. <https://doi.org/10.31958/ab.v1i1.2556>
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Rosa. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 09(3), 32–48. http://eprints.uad.ac.id/18004/1/NASKAH_PUBLIKASI_AYUN_WULANDARI.pdf